

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU  
04 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**DWI CICI CAHYANI**

**NPM 1901010015**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**UPAYA GURU DALAMPENINGKATAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU 04  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas  
Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Dwi Cici Cahyani  
NPM. 1901010015

Pembimbing  
M. Badaruddin, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Dwi Cici Cahyani  
NPM : 1901010015  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

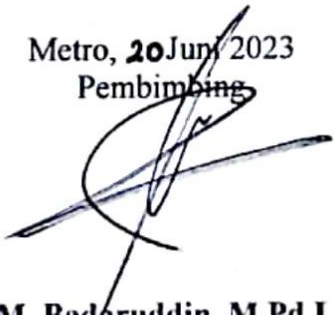
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 Juni 2023  
Pembimbing

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

## PERSETUJUAN

JUDUL : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU 4  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Dwi Cici Cahyani

NPM : 1901010015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, **20** Juni 2023  
Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3t31 / 1n.23.1 / D / Pf.00-3 / 06/2023

Skrripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Dwi Cici Cahyani, NPM. 1901010015, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Muh. Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP.: 19620612 198503 1 006

## ABSTRAK

### UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**Dwi Cici Cahyani**

Upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar dan membentuk kompetensi siswa menjadi lebih baik. Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Namun saat ini proses belajar mengajar Fiqh di kelas dipandang kurang efektif, sehingga sebagian siswa masih kurang antusias dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru serta sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.

Maka dalam hal ini guru Fiqh dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh. Oleh karena itu Peneliti melakukan penelitian mengenai Bagaimana upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif, sumber datanya adalah Guru Fiqh dan Siswa sebagai data primer (data utama) dan Kepala Sekolah sebagai data sekunder (data pelengkap). Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru Fiqh dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru Fiqh dalam peningkatan kualitas pembelajaran, adapun hal-hal yang telah dilaksanakan oleh guru Fiqh dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh antara lain: (1) meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan, (2) memperbaiki strategi pembelajaran, (3) memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Upaya Guru, Kualitas Pembelajaran, Fiqh*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Cici Cahyani  
NPM : 1901010015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 9 Juni 2023  
Yang Menyatakan



Dwi Cici Cahyani  
NPM. 1901010015

## MOTTO

يُسِّرْ أَمْرَهُ مِنْ لَدُنْكَ لِتَجْعَلَ اللَّهُ يَتَّقِي مَنْ

Artinya: *“Dan barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.”* (Q.S At-Thalaq: 4)



## **PERSEMBAHAN**

Terhadap segala proses yang telah dilalui, saya mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang sudah memberikan kekuatan hingga detik ini. Entah sudah berapa banyak emosi yang terbuang, keprihatinan yang tersimpan, kekecewaan yang terpendam, serta harapan yang tergenggam dalam penulisan karya besar pertama saya hingga selesai. Maka dengan penuh kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku ibunda Eni Sutika dan ayahanda Dodi Wijaya yang saya cintai, sayangi, dan takzimi, yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang, memberikan dukungan penuh terhadap saya, dan yang tak pernah saya lupakan dalam setiap do'a saya.
2. Teruntuk kakak saya tercinta Hariyadi Pratama, adik-adiku tersayang Ziyah Fitria Hanani dan Shakila Putri Wijaya yang telah memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilan studi saya.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan,
4. Bapak M. Badaruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu sabar, ikhlas, membimbing, dan mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya Anggi Tiara Zahrani, Putri Utami, Anggia Riskika Okta, dan Mutiara Afifah, maaf selalu merepotkan kalian, terimakasih untuk segala saran, bantuan, dan semuanya.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang sangat saya hormati dan saya banggakan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi serta mendapatkan gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua prodi PAI dan Bapak M. Badaruddin M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta motivasi. Diucapkan banyak terimakasih juga kepada seluruh pihak yang terkait di penelitian ini yang berkenan memberikan informasi serta data dalam penelitian.

Saran dan kritik sangat dibutuhkan dalam penelitian ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian yang dilakukan mampu menjadi bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 5 April 2023

Penulis

Dwi Cici Cahyani  
NPM. 1901010015

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                            | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                             | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....                        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                       | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....           | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                             | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                       | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....                         | 5           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                 | 5           |
| D. Penelitian Relevan .....                            | 6           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                     | <b>8</b>    |
| A. Upaya Guru.....                                     | 8           |
| 1. Pengertian Upaya Guru.....                          | 8           |
| 2. Jenis Jenis Upaya Guru.....                         | 9           |
| 3. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran .....      | 11          |
| B. Kualitas Pembelajaran .....                         | 12          |
| 1. Pengertian Kualitas Pembelajaran .....              | 12          |
| 2. Ciri Pembelajaran yang Berkualitas .....            | 14          |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran..... | 16          |
| C. Mata Pelajaran Fiqh.....                            | 20          |
| 1. Pengertian Pembelajaran Fiqh .....                  | 20          |
| 2. Tujuan Pembelajaran Fiqh.....                       | 21          |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| 3.             | Fungsi Pembelajaran Fiqh .....   | 22        |
| D.             | Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh... 23                  |           |
| 1.             | Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu Dengan Penuh Cinta<br>Dan Keikhlasan..... | 24        |
| 2.             | Memperbaiki Strategi Pembelajaran.....   | 25        |
| 3.             | Menggunakan Media dan Metode Secara Tepat .....                                | 26        |
| 4.             | Memiliki Kreativitas dan Profesionalitas yang Tinggi .....                     | 27        |
| 5.             | Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan ....                        | 28        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>  | <b>30</b> |
| A.             | Jenis dan Sifat Penelitian.....  | 30        |
| B.             | Sumber Data .....  | 31        |
| C.             | Teknik Pengumpulan Data .....  | 33        |
| D.             | Teknik Penjamin Keabsahan Data.....  | 36        |
| E.             | Teknik Analisis Data .....   | 37        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>41</b> |
| A.             | Temuan Umum.....   | 41        |
| 1.             | Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....                             | 41        |
| 2.             | Visi, Misi, Tujuan MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....                          | 43        |
| 3.             | Kondisi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....                                      | 44        |
| a.             | Identitas MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....                                    | 44        |
| b.             | Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .                            | 45        |
| c.             | Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....                                    | 46        |
| d.             | Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....                                  | 47        |
| e.             | Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan ....                          | 48        |
| f.             | Denah Lokasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....                                | 49        |
| B.             | Temuan Khusus .....  | 50        |
| C.             | Pembahasan .....   | 56        |
| <b>BAB V</b>   | <b>PENUTUP</b>   |           |
| A.             | Kesimpulan.....  | 64        |
| B.             | Saran .....  | 64        |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>    |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> |           |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| 1. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan ..... | 45 |
| 2. Daftar Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....                  | 46 |
| 3. Daftar Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....                  | 47 |
| 4. Daftar Informan Penelitian.....                                 | 50 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan ..... | 48 |
| 4.2 Denah Lokasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....        | 49 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| 1. Surat Balasan Pra Survey .....           | 70 |
| 2. Surat Tugas dari IAIN Metro .....        | 71 |
| 3. Surat Izin Research .....                | 72 |
| 4. Surat Balasan Izin Research.....         | 73 |
| 5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi ..... | 74 |
| 6. Surat Bimbingan Skripsi .....            | 78 |
| 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....      | 79 |
| 8. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI ..... | 80 |
| 9. Outline.....                             | 81 |
| 10. Alat Pengumpul Data .....               | 84 |
| 11. Hasil Turnitin .....                    | 88 |
| 12. Dokumentasi .....                       | 90 |
| 13. Riwayat Hidup .....                     | 93 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pengaruh, bantuan atau sebuah tuntutan yang telah diberikan oleh seseorang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Pendidikan adalah sebuah proses yang membentuk kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan juga emosional ke arah alam dan sesama manusia. Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan juga disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan kepada orang dewasa dengan anak sehingga akan menimbulkan interaksi dari keduanya supaya anak tersebut mencapai kedewasaan sesuai arah dan tujuan hal tersebut akan berlangsung secara terus menerus.<sup>1</sup>

Pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pada konteks ini guru adalah salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Kegiatan pendidikan ini selalu berkaitan dengan dua komponen penting yaitu guru dan peserta didik, hubungan antar keduanya akan serasi jika masing-masing pihak diposisikan sesuai fungsinya masing-masing.

Menurut agama Islam, tujuan dari pendidikan yaitu untuk membentuk manusia agar menjadi pribadi yang sehat, cerdas, patuh, dan tunduk kepada perintah Tuhan yang Maha Esa serta yang terpenting dapat membedakan

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, cet.ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 68-71.

antara yang baik dengan yang buruk dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Sehingga akan memperoleh ilmu yang berguna untuk kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>2</sup>

Guru sebagai pengajar, yang artinya guru memiliki peran untuk membantu peserta didik yang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum pernah diketahuinya. Guru merupakan orang yang terlibat langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama berkaitan dengan proses belajar mengajar yang akan membentuk siswa menjadi lebih baik. Kualitas pembelajaran dapat meningkat apabila guru telah mengelola kelasnya dengan mencapai indikator tertentu. Dalam istilah guru tanpa tanda jasa dan guru digugu dan ditiru merupakan bukti nyata atau faktualitas seorang guru, dan hal tersebut sudah sangat melekat dalam kehidupan guru.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah, Fiqh telah menduduki peranan strategis dalam upaya membentuk kepribadian, sikap, kecerdasan, pemahaman, serta penanaman nilai-nilai syariat Islam. Sehingga mempelajari Fiqh merupakan keutamaan yang harus dilakukan siswa MTs bahkan Fiqh telah menjadi suatu prioritas tersendiri karena mengandung unsur-unsur syariat Islam. Oleh karena itu, pada konteks pendidikan dalam pembelajaran Fiqh, guru harus mempunyai prinsip agar dapat menyesuaikan kondisi, metode dan tujuan. Semua itu merupakan salah

---

<sup>2</sup>ibid, 99.

<sup>3</sup>Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 25-26.

satu ilmu dasar bagi guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Seperti yang diketahui pada saat ini guru pelajaran Fiqh dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh dikarenakan dalam menggunakan metode dan media dalam pembelajaran Fiqh masih tergolong monoton, akibatnya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqh dikelas, tidak heran jika siswa masih banyak yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga kurang mengetahui kondisi siswanya sehingga dalam pencapaian nilai setiap semester masih ada anak yang mendapatkan nilai rendah. Dengan hal tersebut guru Fiqh dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh, salah satu sekolah tersebut ialah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur merupakan lembaga pendidikan yang memiliki derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sekolah ini di bawah naungan Kementerian Agama. Dalam lingkungan masyarakat sekitar sekolah swasta tersebut masih dipandang sebelah mata karena masyarakat sekitar lebih memilih untuk memasukkan anaknya pada sekolah Negeri. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat pelajaran Fiqh sudah tentu mengharapkan siswanya mampu untuk menguasai serta mengamalkan ilmu pengetahuan Fiqh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil Pra-Survey dilakukan secara wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh, bahwa untuk memajukan sekolah serta siswa khususnya dalam mata pelajaran Fiqh, guru Fiqh telah melakukan berbagai upaya. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh yaitu, upaya memberikan atau menyampaikan materi dengan baik, memastikan bahwa siswa siswi tersebut telah mengerjakan tugas dengan baik, memastikan bahwa siswa siswi telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti shalat berjama'ah, shalat dhuha, membaca surat yasin bersama dan kegiatan keagamaan yang lainnya. Guru juga membaca buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran dan guru Fiqh.<sup>4</sup>Dari beberapa upaya yang dilakukan oleh guru tersebut belum sepenuhnya guru memenuhi indikator untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dikarnakan untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqh serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur, kemudian penelitian ini diberi judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur”.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Sumarlan Selaku Guru Fiqh di MTs Ma'arif Nu 4 Pekalongan Lampung Timur, Pada Tanggal 28 Juli 2022.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut tentang upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur, untuk itu pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Peserta Didik**

Peserta didik lebih termotivasi untuk tekun belajar jika mengetahui upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh bagi mereka.

## 2) Bagi Pendidik

Sangat bermaafat salah satunya sebagai masukan kepada guru Fiqh khususnya, untuk mengembangkan diri sebagai guru Fiqh yang berkompetensi baik dan profesional.

## 3) Bagi Lembaga

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur, sesungguhnya upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sangat penting dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian ini yang dilakukan berjudul “Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur”. Setelah melakukan pemeriksaan ternyata terdapat beberapa peneliti yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan dari penelitian ini, diantaranya adalah:

Candra Restiono mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap para siswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu agama dan dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki ilmu untuk dijadikan sebagai pedoman hidup.

Perbedaan mengenai penelitian ini adalah jika peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Adapun persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dina Aulina mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Smp Islam Terpadu (IT) Darul Hasan Padangsidempuan”. Penelitian ini membahas tentang usaha guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Smp Islam Terpadu (IT) Darul Hasan Padangsidempuan dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa Smp Islam Terpadu (IT) Darul Hasan Padangsidempuan dalam membaca Al-qur’an serta usaha apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Baca Tulis Al-qur’an di Smp Islam Terpadu (IT) Darul Hasan Padangsidempuan.

Penelitian sebelumnya membahas tentang meningkatkan mutu pembelajaran maka penelitian ini membahas tentang peningkatan kualitas pembelajaran, mata pelajaran yang dibahas pun berbeda peneliti sebelumnya merujuk ke mata pelajaran Baca Tulis Al-qur’an sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran Fiqh.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Upaya Guru**

##### **1. Pengertian Upaya Guru**

Sebelum menjelaskan tentang pengertian upaya guru maka sebaiknya perlu dijelaskan dengan satu persatu dari istilah tersebut antara upaya dan guru. Kata upaya memiliki kedudukan yang penting untuk mengatur perilaku atau kepribadian seseorang pada batasan tertentu. Dengan kata lain upaya ini merupakan suatu proses usaha yang terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. “Upaya merupakan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dan memecahkan persoalan serta mencari jalan keluar”.<sup>1</sup>

Sedangkan guru merupakan tenaga pendidik yang profesional dengan tugas utama dan bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Tugas utama tersebut akan lebih efektif apabila guru tersebut mempunyai derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari beberapa syarat dari kompetensi guru yang memenuhi standar mutu atau kualitas serta norma etik tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1109.

<sup>2</sup>Supriyadi, *Strategi Belajar&Mengajar*, (Surabaya: Penerbit Jaya Ilmu, 2013),11.



Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan persoalan yang telah dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menjadi guru itu tidak mudah dan tidak gampang, sesungguhnya guru itu merupakan orang yang memiliki tingkat kedewasaan dari segi umur, pengalaman dan pengetahuan, serta meniatkan diri untuk berusaha mengabdikan dirinya dengan penuh cinta kasih sayang untuk menjadi tenaga kependidikan di lembaga sekolah formal.

## **2. Jenis-Jenis Upaya Guru**

Tugas guru yaitu menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan, serta mengembangkan sikap. Saat ini pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat, guru harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Maka guru wajib memiliki suatu upaya tertentu agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pada proses pembelajaran, sehingga kemampuannya berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Guru sangat memegang peran penting dalam membuat siswa mengerti dan memahami mengenai materi yang telah diajarkan. Berjalannya proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru itu sendiri yang secara langsung telah berinteraksi dengan siswa di dalam kelas dan juga keberhasilan dari pembelajaran dipegang oleh guruitu sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 181-182.

Upaya guru dalam memberikan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit. Upaya inilah yang harus dimiliki oleh pribadi seorang guru sebagai bentuk tanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas. Jenis-jenis upaya guru adalah sebagai berikut:

- a. Selalu meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan, serta menanamkan pada diri sendiri bahwa tidak mengharapkan apapun kecuali itu menjadi ilmu yang bermanfaat.
- b. Berusaha menyampaikan ilmu dengan menarik dan yang pastinya penuh dengan semangat.
- c. Membiasakan diri untuk selalu bertanya untuk kemajuan diri.
- d. Memperbanyak kegiatan membaca dan menjadikannya sebagai kebiasaan kegiatan sehari-hari.
- e. Mengikuti kegiatan seminar dan juga *training* jika memiliki kesempatan.<sup>4</sup>

Beberapa jenis upaya guru yang telah dipaparkan diatas merupakan bentuk nyata dari kewajiban seorang guru yang harus dilakukan demi perkembangan peserta didiknya menuju kedewasaan melalui nilai-nilai pengetahuan agar mampu berdiri sendiri dan juga

---

<sup>4</sup>Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018),8.

menjadi pribadi yang bisa memenuhi tugasnya secara mandiri, baik secara individual maupun sosial.

### **3. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran**

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan peserta didik dan juga lingkungannya, oleh sebab itu guru harus mempunyai berbagai upaya untuk meningkatkan standar kualitas pembelajaran berguna untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Sesuai dengan hakikatnya sudah jelas bahwa profesi guru adalah pekerjaan yang penuh dengan pengabdian dan perlu ditata berdasarkan kode etik tertentu. Dengan pengabdian tersebut guru diuntut untuk berupaya menciptakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang merupakan hal penting dalam keberhasilan ketika proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, oleh karena itu pada masa yang akan datang dengan berkembangnya teknologi dan pengetahuan peranan guru semakin bertambah luas.<sup>6</sup>

Dalam upaya pembelajaran begitu pentingnya guru memperhatikan syarat-syarat untuk dapat mengajarkan bahan pelajaran, karna guru berhadapan langsung dengan siswa dan bahan belajar maka sebisa mungkin harus menguasai apa yang akan diberikan oleh siswa

---

<sup>5</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 37.

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Pt Bumi Askara, 2004), 7-11.

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Syarat yang dimaksud yaitu, yang pertama guru harus mempelajari bahan pelajaran terlebih dahulu, yang kedua guru harus bisa memahami bagian-bagian yang mudah, sedang, dan sukar. Selanjutnya yang ketiga, guru telah menguasai cara-cara untuk mempelajari bahan ajar yang akan di berikan kepada siswa. Dan yang terakhir, guru telah memahami sifat bahan pelajaran tersebut.<sup>7</sup>

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas perlu dipahami bahwa pentingnya upaya guru dalam pembelajaran sangat diperlukan berguna untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan secara maksimal.

## **B. Kualitas Pembelajaran**

### **1. Pengertian Kualitas Pembelajaran**

Menurut KBBI “Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”.<sup>8</sup> Kualitas merupakan sejauh mana serangkaian karakteristik yang telah melekat dapat memenuhi persyaratan, maksudnya yaitu kualitas tersebut dapat digunakan dengan kata sifat seperti buruk, baik, dan sangat baik. Standar institusi mengartikan bahwa kualitas sebagai totalitas fitur karakteristik produk atau jasa yang dengan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dapat dinyatakan konsep kualitas ini sering sekali menjadi

---

<sup>7</sup>Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013):102

<sup>8</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa

ukuran yang relatif tentang baik buruknya suatu produk ataupun jasa. Jika dalam dunia bisnis kualitas merupakan poros untuk mengatur keunggulan dan kepuasan tertinggi bagi pelanggan.<sup>9</sup>

Ada beberapa pakar dan organisasi yang telah mencoba mengartikan kualitas berdasarkan pandangannya masing-masing. Akan tetapi dari beberapa definisi tersebut masih belum yang diterima secara universal, namun terdapat beberapa kesamaan dalam elemen-elemen terkait pengertian kualitas yaitu, kualitas meliputi suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan juga lingkungan. Dan kualitas merupakan sebuah kondisi yang selalu berubah.<sup>10</sup>

Adapun pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan yaitu (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan juga diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan juga indikatornya sebagai gambaran dari hasil belajar.<sup>11</sup>

Dengan adanya kualitas pembelajaran maka perkembangan lingkaran pendidikan Indonesia, menjadi pengaruh besar terhadap generasi anak bangsa yang telah dipupuk sejak dalam satuan pendidikan

---

<sup>9</sup>Nilda Tri Putri, *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*, (Jakarta: Andalas University Press, 2022), 1.

<sup>10</sup>Nanang Hanifah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandun: Pt Refika Aditama, 2012), 81.

<sup>11</sup>Didi Supriadie Dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

yang memiliki peningkatan kualitas pembelajaran yang baik. Peningkatan kualitas pembelajaran sangat perlu diperhatikan karena membawa dampak terhadap kemajuan pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu sebagai guru harus bisa memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik atau buruk dari proses interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dirasakan ketika seorang guru berhasil mengatur strategi atau metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

## **2. Ciri Pembelajaran yang Berkualitas**

Pembelajaran yang berkualitas tentunya dilakukan pula oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui interaksi antara guru dengan siswa, keaktifan serta pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru adalah aktor utama terjadinya proses pembelajaran terhadap peserta didiknya dan metode pembelajaran adalah pola penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didiknya sehingga berkualitas atau tidaknya suatu pembelajaran itu tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola metode pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Halid Hanafi Dan Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Sulawesi: Deepublish, 2018), 94.

Pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas jika guru tersebut terampil dalam berbagai hal seperti, terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, terampil menyusun satuan pelajaran, terampil menyampaikan ilmu kepada murid, terampil menggairahkan semangat belajar murid, terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, terampil melakukan penilaian hasil belajar murid, terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dan terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai ketrampilan lainnya.<sup>13</sup>

Adapun indikator dalam pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang mampu untuk memaksimalkan peran aktif peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah di rencanakan dan ditetapkan.
- c. Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas peserta didik dalam mengapresiasi sesuatu secara maksimal.
- d. Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku pada peserta didik secara positif dan berakhlak mulia.

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), 43.

- e. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan mental yang positif seperti, kerja sama, tolerir, demokratis, multikultural, dan rasa cinta (taat) kepada Tuhannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas untuk menjadi pendidik yang memiliki kriteria pembelajaran berkualitas sebaiknya harus menguasai ilmu pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran, dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang studi yang akan diajarkan kepada murid, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar dan sebagainya yang menyangkut aktivitas pembelajaran.

Dapat diketahui bahwa pembelajaran bisa dikatakan berkualitas jika siswa tersebut ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, ketuntasan belajar bagi siswa, kreativitas yang tinggi, serta mampu mengubah pola pikir atau pemahaman berdasarkan materi yang telah di berikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dan dapat menciptakan mental yang positif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran**

Dalam pembelajaran tentunya ada beberapa hal yang dapat mendorong proses pembelajaran tersebut untuk berubah ketingkat yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dari dorongan tersebut akan menghasilkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>14</sup>Arifin, Upaya Diri Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Alfabeta, 2017), 138.



Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya yaitu:

a. Faktor Guru

Ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dilihat dari faktor guru. Guru merupakan komponen yang penting sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari pembelajaran. Guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan sentral dalam pelaksanaan proses belajar atau pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu maka guru akan menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja serta totalitas dalam menjalankan peran sebagai guru. Guru profesional akan dapat menguasai proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mendorong tumbuhnya kreativitas belajar pada diri siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas guru merupakan faktor pendorong yang paling dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Guru dituntut untuk bisa memiliki dua kompetensi paling utama yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

b. Faktor Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Siswa adalah organisme yang unik dan juga berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya hal ini berkaitan dengan faktor

---

<sup>15</sup>Pupuh Fathurrohman Dan Aa Suryana, *Guru Profesional*,(Bandung: Pt Refika Aditama, 2012): 40

internal yang merupakan faktor jasmani yaitu meliputi, kesehatan, kebugaran tubuh, siswa yang memiliki badan sehat akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang sedang sakit. Faktor psikologis juga sangat mempengaruhi siswa diantaranya yaitu, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.<sup>16</sup>

Siswa termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi tidak semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Keberagaman sikap tersebutlah yang mengharuskan seorang guru untuk memiliki beberapa strategi dalam menangani berbagai sikap dan perilaku pada diri siswanya yang ada di dalam kelas.

#### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran selanjutnya yaitu faktor sarana dan prasarana faktor inilah yang akan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana dapat diartikan sebagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar contohnya seperti gedung, ruang kelas, kursi, meja serta media pengajaran. Untuk prasarana merupakan sebagai fasilitas yang secara tidak langsung telah menunjang jalannya proses pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan juga jalan menuju sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Deepublish, 2019).

<sup>17</sup>Halid Hanafi Zainuddin La Adu Dan, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2018), 269.

Jika faktor sarana dan prasarana ini memadai maka dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan juga pemahaman yang maksimal, begitupun sebaliknya jika faktor sarana dan prasarana kurang memadai maka menghasilkan pembelajaran dan pemahaman yang kurang maksimal.

#### d. Faktor Lingkungan

Salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal yaitu dari faktor lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, contoh dari faktor lingkungan ini yaitu keadaan lingkungan yang bersih dan sehat membuat peserta didik lebih aman, nyaman dan tenang dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.<sup>18</sup>

Konteks lingkungan yang dimaksud disini yaitu lingkungan yang ada di dalam sekolah, lingkungan merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Apabila terjalin hubungan yang baik antara guru dengan pimpinan sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa maka akan sangat mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran. Suasana lingkungan yang nyaman dan aman bagi siswa akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari faktor-faktor di atas dapat di pahami bahwa perlu adanya kerja sama atau interaksi yang baik antara guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan, agar bisa menciptakan

---

<sup>18</sup>Yayah Huliatusunisa Dkk, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2022), 269.

suasana pembelajaran yang efektif sehingga dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas.

### C. Mata Pelajaran Fiqh

#### 1. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa, proses interaksi tersebut guru mentransferkan ilmu dan siswa menangkap serta memahami apa yang telah diberikan oleh guru. “Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi lingkungan belajar yang kondusif”.<sup>19</sup> Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen dan komponen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain.

Jadi pembelajaran adalah suatu kegiatan pemberian ilmu pengetahuan atau interaksi yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang telah diatur dan juga direncanakan agar terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Fiqh secara etimologis berarti paham yang mendalam. Jika kata “paham” dapat digunakan untuk hal-hal yang lahiriah, maka arti dari fiqh yaitu berarti paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin.<sup>20</sup> “Fiqh menurut istilah yaitu mengetahui hukum-hukum syara

---

<sup>19</sup>Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2017), 2.

<sup>20</sup>Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 2.

tentang perbuatan, perilaku melalui dalil-dalil yang terperinci”.<sup>21</sup> Selain dari beberapa pengertian tersebut, terdapat pula pengertian fiqh pada masa lampau yang dapat dipahami atau didefinisikan dari Q.S At-Taubah ayat 122:

هُوَ أَطِيفَةٌ مِنْهُمْ فَرَقَةٌ كُلِّ مَنْ نَفَرَفَلَوْلَا كَافَّةً لَيَنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانُوا  
 مَحْذُورِينَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمُهُمْ وَلِيْنَا دِينًا فِي لِيْتَفَقُوا

Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.<sup>22</sup>

Jadi dapat dipahami pembelajaran fiqh adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi berupa ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang hukum-hukum islam baik dari perbuatan atau tingkah laku. Tentunya hal tersebut bersumber dari ketentuan Al-qur'an dan hadits.

---

<sup>21</sup>Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 5.

<sup>22</sup>Dapartemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Q.S At-Taubah: 122.

## 2. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai melalui suatu kegiatan atau usaha. Tujuan yang jelas akan lebih memudahkan komponen-komponen pembelajaran yang lain yaitu, metode, materi, media serta evaluasi komponen tersebut yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pembelajaran Fiqh merupakan suatu bagian dari pendidikan agama islam yang bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan keimanan dalam diri, selain itu dalam pembelajaran Fiqh kita dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok ajaran agama islam secara menyeluruh.<sup>23</sup>

Jadi tujuan dari pembelajaran Fiqh adalah untuk menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah islam dalam kehidupan, sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan tersebut untuk mendidik siswa agar memiliki sikap dan juga karakter taqwa hingga menciptakan kemaslahatan bagi manusia.

## 3. Fungsi Pembelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh adalah mata pelajaran yang bermuatan pendidikan agama islam yang memberikan pengetahuan berkaitan dengan ajaran islam dalam segi hukum syara' dan membimbing peserta didik supaya memiliki keyakinan dan juga mengetahui hukum-hukum

---

<sup>23</sup>Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fiqih," *Al-Wijdán: Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (November 30, 2020): 167–79.

Islam dengan benar serta untuk membentuk kebiasaan agar dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi dari pembelajaran Fiqh itu sendiri yaitu untuk menanamkan nilai-nilai dan juga kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak siswa seoptimal mungkin. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun akhirat. Penyesuaian mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah. Perbaikan kesalahan, kelemahan siswa dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan siswa dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya dalam sehari-hari. Pembekalan siswa untuk mendalami Fiqh/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran Fiqh diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, dan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, berbudi pekerti, adil etis, saling menghargai, disiplin, harmonis yang produktif, baik dalam personal atau sosial.

---

<sup>24</sup>Ahmad Zaki, *Strategi Pembelajaran Fiqih* (Cv. Pusdikra Mitra Jaya, n.d.), 4.

#### **D. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh**

Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud tertentu. Jadi upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat memahami dan juga dapat menerapkan isi materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan dan hukum-hukum islam yang telah ditetapkan, yang berpedoman pada Al-qur'an dan hadist. Guru memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran tentu saja hal ini menuntut guru untuk melakukan perubahan dalam mengkondisikan situasi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan pemahaman tersebut, terkait pentingnya suatu upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh, dengan hal tersebut upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

##### **1. Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu Dengan Penuh Cinta Dan Keikhlasan**

Seorang guru ketika ingin melakukan kegiatan pembelajaran maka dasar yang paling utama adalah memiliki niat yang ikhlas. Kegiatan pembelajaran bukan hal yang sepele melainkan hal yang benar-benar serius, dalam mengajar guru perlu menyiapkan mental dan niat yang ikhlas serta tulus dalam hati. "Cara agar pembelajaran di kelas



menjadi menyenangkan adalah guru sebagai pendidik harus mampu memiliki keikhlasan yang tinggi dalam mengajar”<sup>25</sup>.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru harus memiliki niat yang ikhlas dalam menjalankan kegiatan mengajar sehingga dapat menciptakan suasana pengajaran yang menyenangkan dan dalam penyampaian materipun mudah dipahami dengan baik.

## **2. Memperbaiki Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan semua komponen atau paket pengajaran serta prosedur yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga bisa disebut sebagai siasat untuk mengefektifkan serta mengefisienkan interaksi antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran memang harus selalu diperbaiki agar memperoleh keefektifan dan juga keefisienan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam strategi pembelajaran terdapat metode dan prosedur yang harus ditempuh oleh peserta didik dan juga guru dalam KBM. Adapun hal-hal dalam pemilihan dan penetapan strategi pembelajaran yang perlu dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian dengan tujuan intruksional yang akan dicapai.

---

<sup>25</sup>Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 113.

- b. Kesesuaian dengan materi ataupun bahan pelajaran yang terdiri atas beberapa aspek yaitu, pengetahuan, sikap, dan nilai.
- c. Strategi pembelajaran itu mengandung seperangkat kegiatan pembelajaran yang terdiri atas beberapa metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran.
- d. Kesesuaian dengan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan KBM.
- e. Memiliki ketersediaan waktu yang cukup, karena berkaitan dengan waktu belajar dan banyaknya bahan atau materi yang hendak disampaikan oleh guru.
- f. Ketersediaan unsur penunjang khususnya media instruksional yang relevan serta sarana prasarana yang memadai.
- g. Suasana lingkungan dalam kelas dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.
- h. Adanya jenis kegiatan yang serasi dengan kebutuhan dan minat peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional pembelajaran.<sup>26</sup>

Seluruh faktor diatas dijadikan guru dalam memilih dan menetapkan strategi pembelajaran. Guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran, guru juga harus bisa memilih sesuai ketepatannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

### **3. Menggunakan Media dan Metode Secara Tepat**

Dalam KBM ketepatan penggunaan media dan metode memiliki peran tersendiri. Rasanya tidak mungkin jika guru menjelaskan materi

---

<sup>26</sup>Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, cet ke-2 (Bandung: Yrama Widya, 2018), 141.

tanpa adanya media sama sekali. Hal itu tentu berpengaruh terhadap peserta didik yang kebingungan dan kurang memahami penjelasan dari guru. Seperti halnya metode, penggunaan media juga harus disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajaran, semakin banyak metode yang digunakan akan semakin menambah semangat belajar peserta didik. Jadi metode yang digunakan tidak cukup dengan satu metode saja, contohnya seperti ceramah digabung dengan metode bercerita dan tanya jawab. Pada dasarnya ketepatan dalam penggunaan metode akan memperlancar KBM serta materi yang disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.<sup>27</sup>

Dengan pemahaman diatas maka guru harus pandai memilih media serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. Guru harus bisa mengaplikasikan media dan metode yang akan dipilih agar pembelajaran dikelas berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

#### **4. Memiliki Kreativitas dan Profesionalitas yang Tinggi**

Sebagai guru yang profesional, pengembangan kreativitas terus diadakan dan terus menerus digencarkan. Karena pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Banyak sekali potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk dikembangkan oleh guru. Terkait

---

<sup>27</sup>Ibid, 142

dengan hal tersebut untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan diantaranya yaitu, *self esteem approach*, *crative approach*, *value clarification and moral development approach*, *multiple talent approach*, *inquiry approach*, *pictorial riddle approach*, dan *synectics approach*.<sup>28</sup>

Dari pemahaman tersebut guru harus memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi agar bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik seta dapat membangun pembelajaran yang berkualitas.

##### **5. Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan**

Mengikuti seminar dan juga training adalah salah satu kegiatan pengembangan yang baik dilakukan untuk meningkatkan profesi bagi guru bertujuan untuk menaikkan kompetensi guru dalam mengajar. Guru yang terus belajar akan merasa senang apabila diberi kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang tentunya berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya membuat guru merasa merdeka ketika ia diberi peluang untuk meningkatkan kompetensinya terlebih lagi tidak ada suatu hambatan, baik dalam kegiatan seminar, pelatihan, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kegiatan semacam seminar dan training merupakan kegiatan pengembang yang

---

<sup>28</sup>Ibid, 142-143

<sup>29</sup>Jejen Musfah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016): 35

mampu menaikkan kompetensi guru dalam mengajar sehingga bisa memicu peningkatan kualitas pada pembelajaran.

Pada dasarnya guru merupakan sebagai tumpuan terjadinya suatu pembelajaran yang harus selalu mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang tentunya berkualitas. Peningkatan pembelajaran Fiqh sangat bergantung pada guru itu sendiri. Jika guru tersebut terus melakukan upaya meningkatkan pembelajarannya maka pembelajaran yang dilakukan pun terus menerus mengalami peningkatan kearah kualitas yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berbasis lapangan (*field research*) atau sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* merupakan “proses penelitian yang menghasilkan data berupa lisan dan tertulis dari perilaku orang-orang yang diamati”.<sup>34</sup>

*Naturalistic inquiry* maksudnya yaitu agar peneliti dapat mempelajari situasi secara ilmiah dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi penelitian. Metode yang dilakukan ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk

---

<sup>34</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Kalapangung: PT Refika Aditama, 2012), 181.

menyelidiki keadaan atau hal lain-lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dituangkanke dalam bentuk laporan penelitian.<sup>35</sup>

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis mengenai upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur, didasarkan dalam data-data yang telah terkumpul selama penelitian dan di olah dalam bentuk laporan dan uraian.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan orang yang sering disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Ada pula yang menyebutnya sumber data itu bisa berupa benda, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang situasi dalam objek material penelitian. Adapun perbedaan antara data dan sumber data yakni data merupakan segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang akan diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau suatu objek yang telah memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang dikaji atau diteliti. Sumber data yang utama adalah semua bentuk kata-kata serta tindakan. Sedangkan sumber data tambahan merupakan dokumen tertulis, foto, rekaman, dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi,

---

<sup>35</sup>Marisi Butarbutar dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 32

<sup>36</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 67

faktualitas, data dan realitas yang telah terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau bisa juga diperoleh melalui objek yang akan diteliti baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Sumber data primer yang peneliti gunakan langsung kepada guru mata pelajaran Fiqh dan siswa kelas VII (Tujuh) di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung melalui orang lain atau lewat dokumen contoh dari sumber data sekunder ini yaitu seperti, sebuah peristiwa atau kegiatan yang diperoleh melalui media massa dan keterangan yang diperoleh dari sumber atau orang lain tentang kedisiplinan seorang guru.<sup>37</sup> Data sekunder dalam penelitian ini merupakan wawancara dengan kepala sekolah, dan bahan pustaka yang telah dipublikasikan kedalam bentuk buku serta beberapa dokumen yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah.

---

<sup>37</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet. ke-3 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 64.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu pengumpulan data adalah menjadi langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian agar bisa mendapatkan data-data penting dalam penelitian.

Peneliti tidak dapat memenuhi data yang sesuai standar kebutuhan apabila tidak mengetahui teknik pengumpul datanya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara , yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai disebut dengan *interviewer* sedangkan yang menjawab pertanyaan tersebut ialah *interviewee*. Pengertian lain dari wawancara yaitu pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang dapat menghasilkan makna tentang suatu topik tertentu.<sup>38</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa wawancara selalu dilakukan antara dua orang yang saling bertemu atau saling bertatap muka dan mereka melakukan *sharing* ide untuk bisa mengkonstruksikan suatu makna tentang objek atau fenomena

---

<sup>38</sup>Ibid,75

tertentu. Kegunaan wawancara dalam penelitian ini untuk dapat mengungkap suatu informasi yang berkaitan dengan lintas waktu baik dari masa lampau, masa sekarang, maupun masa yang akan datang. Serta data dari wawancara bersifat terbuka dan tidak terbatas hingga mampu menjadikan informasi yang utuh dalam mengungkap penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi merupakan dasar semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu suatu hal yang nyata atau fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang tentunya dilakukan secara sistematis dan terencana terkait peristiwa sosial yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dari segi prosedur pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### a. Observasi Partisipatif

Pada observasi ini peneliti terlibat kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ketika melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.<sup>39</sup>

### b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati dan hanya

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 64

sebagai pengamat independen. Dalam menggunakan observasi nonpartisipan ini peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang hal yang diteliti.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yang dimana saat melakukan pengumpulan data, peneliti tidak terlibat namun hanya menjadi pengamat independen. Pada dasarnya kegunaan dari observasi ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang sebelumnya telah dilakukan serta untuk mengamati dan melihat langsung objek penelitian, sehingganya peneliti mampu mencatat data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian ini. Adapun yang menjadi objek pada pengamatan ini adalah pengamatan secara langsung di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung timur.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah lampau, dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mencari bukti bersejarah, landasan hukum, dan juga peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku teks, cacatan, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat, peraturan-peraturan, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan juga artefak.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

<sup>41</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 86.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyempurnakan dari data wawancara dan observasi yang sebelumnya telah dilakukan, bertujuan untuk memperoleh data mengenai profil Mts Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur, visi dan misi, struktur dan organisasi, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta administrasi kegiatan sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pada penelitian ini hal selanjutnya yaitu teknik penjamin keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang telah dikumpulkan selama penelitian dan ini merupakan hal yang penting karena sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai suatu hal yang diharapkan, oleh karena itu digunakannya teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat terkait usaha peneliti untuk mendapatkan keabsahan/kredibilitas. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu atau hal-hal yang lain.<sup>42</sup> Triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau

---

<sup>42</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

memeriksa data yang diperoleh melalui dari beberapa sumber.<sup>43</sup>Triangulasi teknik dilakukan dimana peneliti membandingkan hasil wawancara pada sumber yang berbeda. Pada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Fiqh, kepala sekolah dan siswa kelas VII (Tujuh) di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur.

Adapun triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang pada dasarnya dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari wawancara, kemudian di cek melalui observasi dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Tahapan yang selanjutnya yaitu proses analisis data dari hasil pengumpulan data, tahapan ini merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Karena data yang sudah terkumpul, jika tidak dianalisis hanya akan menjadi barang yang tidak bermakna, tidak mempunyai arti, dan menjadi data yang mati. Oleh sebab itu analisis data pada penelitian ini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

<sup>44</sup>Ibid

<sup>45</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Cet ke-2(Malang: UIN Maliki Press, 2010), 351

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat bisa dimulai sejak dari akan masuk lapangan, sedang berada dilapangan dan setelah selesai mengumpulkan data dilapangan. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, mencari tema dan polanya dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, sangat kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>46</sup>

Proses reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data serta informasi dari catatan wawancara dan juga hasil dari observasi tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 92

dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.<sup>47</sup>

Penyajian data dalam hal ini yaitu penyampaian informasi yang telah diperoleh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur sesuai dengan fokus penelitian supaya disusun dengan baik sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami mengenai suatu kejadian yang terkait dengan upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh. Dengan mendisplaykan data maka, akan mudah untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja untuk ke tahap selanjutnya.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka jadilah kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>48</sup>

Teknik analisis ini memiliki tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, yang dimana data diperoleh jumlahnya lumayan banyak, maka selanjutnya perlu dilakukan reduksi data ialah memilah

---

<sup>47</sup>Ibid, 95

<sup>48</sup>Ibid, 99

dan juga memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Setelah melakukan tahapan tersebut kemudian dilakukan pemeriksaan kesimpulan (*verification*).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan beralamat di dusun IV Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan terletak didekat lapangan merdeka Pekalongan dan kantor Kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 Juli 1984.

Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dulunya adalah gedung yang digunakan untuk sekolah diniyah, yang didirikan oleh Bapak Sulaiman Ms, yang kemudian digunakan sebagai gedung untuk sekolah MI, yang akhirnya berubah menjadi MTs sampai sekarang. Tanah yang sekarang didirikan MTs Ma'arif, dulunya adalah milik bapak Sulaiman yang beliau beli dari bapak Nuruddin, karena tanah tersebut tidak termasuk dari yang diwakafkan.

Pada umumnya penduduk Desa Pekalongan dulunya adalah pendatang dari jawa, demikian juga beliau bapak Sulaiman yang dulunya adalah berasal dari jawa tempatnya dari Kendal Jawa Tengah.

a. Periode tahun 1980-1981 Bapak Sulaiman baru datang kesumatra, tempatnya desa pekalongan dan kemudian mulai menetap disana.

- b. Periode tahun 1981-1982 Bapak Nuruddin mewakafkan tanahnya kepada Bapak Sulaiman yang selanjutnya oleh beliau digunakan untuk mendirikan diniyah yang diberi nama Nurul Falah dengan jumlah murid 40 anak.
- c. Periode tahun 1982-1983 Bangunan yang tadinya digunakan untuk Diniyah berubah fungsi menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid ada 60 anak dan saat itu MI tersebut sudah mengikuti ujian Nasional sebanyak dua kali.
- d. Periode tahun 1983-1984 Bangunan Madrasah Ibtidaiyah dirubah lagi fungsinya menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah siswa ada 40 anak, sedangkan tenaga pengajar ada 4 orang yaitu: Bapak Mahrozi, Bapak Sulaiman, Ibu Fatmawati dan Ibu Rasti
- e. Periode tahun 1984-2006 Bapak sulaiman menjabat sebagai Kepala Sekolah di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan.
- f. Periode tahun 2006-2007 Kepala sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan di ganti oleh Bapak Edi Purwanto dari bedeng 32, sedangkan Bapak sulaiman sendiri menjadi Waka.
- g. Periode Tahun 2007-2011 Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan digantikan oleh Bapak Edi Purwanto S.Ag.
- h. Periode Tahun 2011-Sekarang Kemudian dari Tahun 2011 tersebut Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Warsono, S.H.I hingga sekarang.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

### a. Visi

Berilmu, bertaqwa, dan berbudaya serta berprestasi

### b. Misi

- 1) Menanamkan aqidah Ilamiyah Ahlusunah wal Jamaah yang tangguh
- 2) Melatih disiplin beribadah secara tertib
- 3) Melatih olah pikir dan daya nalar yang kritis, logis dan inovatif.
- 4) Melatih keterampilan dan apresiasi seni
- 5) Melatih sikap, tindakan, ucapan yang didasari akhlakul karimah
- 6) Menghasilkan lulusan yang berprestasi
- 7) Cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman

### c. Tujuan

- 1) Mengembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Akhlak sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal

dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

### **3. Kondisi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur**

#### **a. Identitas MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur**

Berikut ini adalah identitas Sekolah MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

- |                            |                                |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1) Nama Sekolah            | : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan |
| 2) Nomor Statistik         | : 121218070015                 |
| 3) Nomor Identitas Sekolah | : 210370                       |
| 4) Nomor Serat NIS         | : 420/181.A/15/SK/2003         |
| 5) Alamat Sekolah:         |                                |
| Dusun                      | : IV (Empat)                   |
| Desa                       | : Pekalongan                   |
| Kecamatan                  | : Pekalongan                   |
| Kabupaten                  | : Lampung Timur                |
| Provinsi                   | : Lampung                      |
| Kode Pos                   | : 34391                        |
| 6) Jarak Sekolah Terdekat  | : 500 meter                    |
| 7) Tahun Berdiri           | : 1984                         |
| 8) Status Taah             | : Tanah Wakaf                  |
| 9) Luas Tanah              | : 1.907,75 M2                  |
| 10) No. Rek. An Sekolah    | : 114-00-05-48496-21           |
| Nama Bank                  | : Bank Mandiri Cabang Metro    |

- Nama Pemegang : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
- Rekening : -
- 11) Berdirinya Sekolah : 16 Juli 1984 k.
- 12) Status Sekolah : Swasta
- 13) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi C
- 14) Waktu Belajar : Pagi hari
- 15) SK/Izin Pendirian Sekolah
- Dari Instansi Lampung : Ka.Kanwil Depag Prov Lampung
- Nomor dan Tanggal : 07/MTs/LT/1985, 05-10-1985
- 16) OPWP : 00.778.269.1-321.000.

#### **b. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana**

| No. | Ruangan              | Jumlah | Pemanfaatan     |
|-----|----------------------|--------|-----------------|
| 1.  | Ruang kelas          | 3      | Kelas           |
| 2.  | Ruang guru           | 1      | Ruang guru      |
| 3.  | Ruang perpustakaan   | 1      | Perpustakaan    |
| 4.  | Ruang kepala sekolah | 1      | Kepala madrasah |
| 5.  | Ruang tata usaha     | 1      | Tata usaha      |
| 6.  | Ruang ibadah         | 1      | Mushola         |
| 7.  | Ruang BP/BK          | -      | -               |
| 8.  | UKS                  | 1      | Peserta didik   |
| 9.  | WC. Siswa            | 1      | Peserta didik   |
| 10. | WC. Guru             | -      | -               |

|     |                   |   |                        |
|-----|-------------------|---|------------------------|
| 11. | Ruang pos penjaga | - | -                      |
| 12. | Halaman           | 1 | Peserta didik dan guru |
| 13. | Lab. Bahasa       | - | -                      |
| 14. | Lab. IPA          | - | -                      |
| 15. | Lab. Komputer     | - | -                      |

*Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan*

### c. Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dibina oleh 19 guru dan salah satunya sebagai pegawai tata usaha. Untuk lebih jelasnya penulis melaporkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Daftar Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

| No  | Nama guru/Karyawan    | L/P | Status | Jabatan             | Tugas Mengajar        | Pendidikan |
|-----|-----------------------|-----|--------|---------------------|-----------------------|------------|
| 1.  | Mukminin, S.Pd.I      | L   | GTY    | Kep. Sek            | Penjaskes             | Sarjana    |
| 2.  | Warsono, S.H.I        | L   | GTY    | Guru/Waka Kurikulum | B.Indo                | Sarjana    |
| 3.  | Drs. Sumarlan         | L   | GTY    | Guru/Waka Kesiswaan | SKI/Fikih             | Sarjana    |
| 4.  | Yulianti, S.E         | P   | GTY    | Guru                | IPS                   | Sarjana    |
| 5.  | Eni Nur Santi, S.Pd   | P   | GTY    | Guru                | B.Inggris             | Sarjana    |
| 6.  | Mutmainah, S.Pd.I     | P   | DPK    | Guru                | Quran Hadits          | Sarjana    |
| 7.  | Agus Kenedi, M.M.Pd   | L   | GTY    | Guru                | Seni Budaya           | Magister   |
| 8.  | Siti Fadliyah, S.Ag   | P   | GTY    | Guru                | PKn                   | Sarjana    |
| 9.  | Desi Dwi Astuti, S.Pd | P   | GTY    | Guru                | IPA                   | Sarjana    |
| 10. | Muchibin              | L   | GTY    | Guru/Waka Sarpras   | Fikih                 | MA         |
| 11. | A. Imamubin, S.Pd.I   | L   | GTY    | Guru                | Aswaja                | Sarjana    |
| 12. | Laela Fauziyah, S.Pd  | P   | GTY    | Guru                | MTK                   | Sarjana    |
| 13. | Mahasinul Muhimah     | P   | GTY    | Guru                | Tahfidz Quran         | SMA        |
| 14. | BayuKurniawan A.md    | L   | GTY    | Guru                | Manajemen Informatika | DIII       |

*Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan*

Berdasarkan tabel atau keterangan di atas maka jumlah seluruh guru dan karyawan di MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan adalah PNS berjumlah 2 orang dan non PNS 12 orang.

#### **d. Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

Data peserta didik MTs Ma'arif NU 4 Kecamatan Pekalongan dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah peserta didik MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

#### **Daftar Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

| No.    | Jenis Kelamin | Kelas |    |      |    |
|--------|---------------|-------|----|------|----|
|        |               | VII   |    | VIII | IX |
|        |               | A     | B  |      |    |
| 1.     | Laki-laki     | 9     | 11 | 13   | 13 |
| 2      | Perempuan     | 8     | 6  | 10   | 10 |
| Jumlah |               | 34    |    | 23   | 23 |

*Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan*

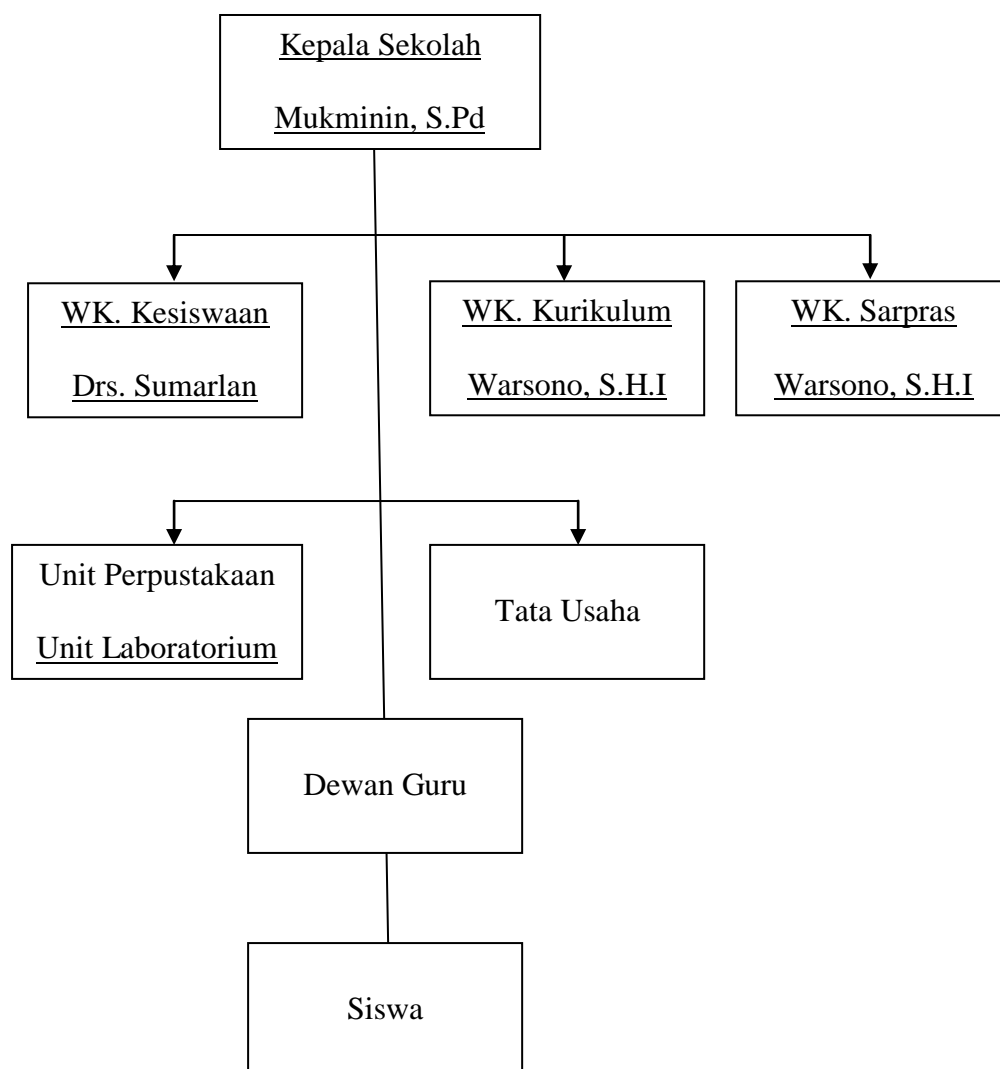
Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah seluruh peserta didik MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2022/2023 adalah kelas VII 34 peserta didik, kelas VIII 23 peserta didik, dan kelas IX 23 peserta didik.

#### **e. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi

setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

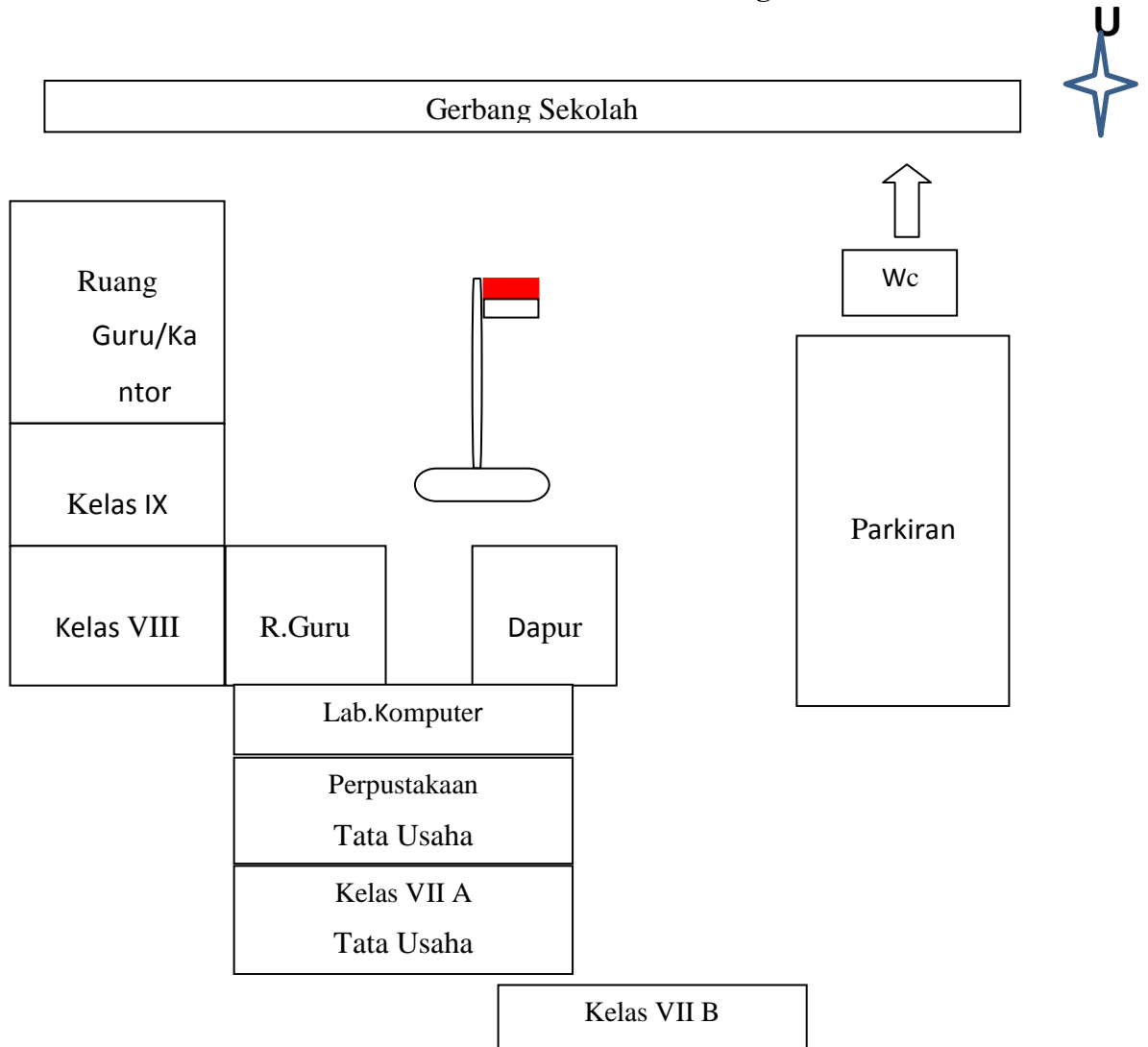


**f. Denah Lokasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**

Berikut ini adalah denah lokasi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur:



**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**



## B. Temuan Khusus

### 1. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di MTs Maarif NU 04 Pekalongan Lampung Timur

Peningkatan kualitas pembelajaran sangat penting bagi setiap guru Fiqh karena pembelajaran yang berkualitas berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Fiqh yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Fiqh, Kepala Sekolah dan 4 orang siswa kelas VII, untuk mempermudah penelitian dapat dilihat pada daftar informan berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Informan Penelitian**

| No | Nama                 | Status         | Hari/Tanggal Wawancara |
|----|----------------------|----------------|------------------------|
| 1. | Mukminin, S.Pd.I     | Kepala Sekolah | 11 Mei 2023            |
| 2. | Drs. Sumarlan        | Guru Fiqh      | 12 Mei 2023            |
| 3. | Clara Aulia          | Siswa          | 15 Mei 2023            |
| 4. | Bintang Ardi Pratama | Siswa          | 15 Mei 2023            |
| 5. | Qonita Syafa Ghina   | Siswa          | 15 Mei 2023            |
| 6. | Viola Nur Nabila     | Siswa          | 15 Mei 2023            |

### **a. Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu Dengan Penuh Cinta Dan Keikhlasan**

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Sumarlan:

“Setiap akan memulai pembelajaran saya awali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk cinta dan keikhlasan yaitu harus memahami kondisi anak-anak agar bisa menyerap ilmu yg kita berikan karna tidak semua anak memiliki latar belakang yang sama sehingga dapat mempengaruhi daya tangkap mereka”.<sup>49</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Clara Aulia siswa kelas VII: “Semangat dalam mengajar dan terlihat juga sudah menguasai dengan baik materi yang akan dibahas ketika ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan guru dengan sabar mengulas kembali hingga dapat kami pahami”.<sup>50</sup>

Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh Bintang Ardi Pratama siswa kelas VII: “Niatnya terlihat saat guru selalu datang tepat waktu serta memberi arahan dan pemahaman materi dengan sangat sabar materi disampaikan dengan cara yang sesuai dengan keadaan kami”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru Fiqh telah menguasai materi, bersemangat serta memberikan pemahaman materi dengan sangat baik kepada siswa terlihat keikhlasan dalam mengajar. Suasana belajar mengajar akan terlihat nyaman jika guru melakukan pembelajaran dengan niat

---

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan, Bapak Sumarlan, Guru Fiqh, pada tanggal 12 Mei 2023.

<sup>50</sup>Hasil Wawancara dengan, Clara Aulia, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

<sup>51</sup>Hasil Wawancara dengan, Bintang Ardi Pratama, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

yang ikhlas. Upaya ini dapat membuat siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **b. Memperbaiki Strategi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sumarlan:

“Strategi pembelajaran dapat di perbaiki dengan cara membuat suasana belajar yang nyaman dan menggunakan metode pembelajaran agar suasana kelas kembali aktif. Agar dapat menilai pemahaman siswa terkait materi yang dibahas biasanya saya menggunakan tes lisan dan tertulis”.<sup>52</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Qonita Syafa Ghina siswa kelas VII menyatakan: “Memahami karena guru menjelaskan materi secara rinci, jika ada yang belum paham guru bersedia menjelaskan ulang”.<sup>53</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Viola Nur Nabila siswa kelas VII: “Mudah memahami karena guru sabar dalam menjelaskan materi”.<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh Bapak Mukminin Selaku Kepala Sekolah: “Agar guru Fiqh mampu memperbaiki strategi pembelajaran dengan baik maka guru dibimbing untuk menyiapkan secara maksimal perangkat pembelajaran, media dan model pembelajaran sesuai dengan karakter materi yang akan di sampaikan”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa guru Fiqh dalam memperbaiki strategi pembelajaran dapat dikatakan berhasil, karena sudah lumayan banyak siswa memahami materi yang di berikan oleh guru dalam pembelajaran.

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan, Bapak Sumarlan, Guru Fiqh, pada tanggal 12 Mei 2023.

<sup>53</sup>Hasil Wawancara dengan, Clara Aulia, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

<sup>54</sup>Hasil Wawancara dengan, Bintang Ardi Pratama, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

<sup>55</sup>Hasil Wawancara dengan, Bapak Mukminin, Kepala MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, Pada Tanggal 11 Mei 2023.

Memperbaiki strategi pembelajaran sangat penting karna strategi pembelajaran sangat membawa pengaruh terhadap kualitas pembelajaran, kualitas pembelajaran akan menurun apabila guru tidak memperbaiki strategi pembelajaran begitupun sebaliknya.

### c. Menggunakan Media dan Metode Secara Tepat

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sumarlan:

“Dalam pemilihan media dan metode saya menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab agar siswa tidak merasa bosan. Saya mengadakan quiz sebelum pelajaran dimulai untuk kembali mengulas materi yang lalu hal ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran”.<sup>56</sup>

Clara Aulia siswa kelas VII menyatakan: “Kurang menarik, guru selalu banyak bercerita sehingga terkadang mengantuk”.<sup>57</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Viola Nur Nabila siswa kelas VII: “Kurang menarik, guru menjelaskan materi dengan bercerita terkadang suara guru kurang jelas karna faktor usia guru.”<sup>58</sup>

Bapak mukminin selaku Kepala Sekolah menyatakan: “Setiap guru selalu saya arahkan untuk menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran dan saya berikan wawasan betapa pentingnya media pembelajaran sebagai salah satu fasilitas yang menunjang dalam suatu proses pembelajaran.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam penggunaan media dan metode pembelajaran masih tergolong kurang efektif karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, banyak

---

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan, Bapak Sumarlan, Guru Fiqh, pada tanggal 12 Mei 2023.

<sup>57</sup>Hasil Wawancara dengan, Qonita Syafa Ghina, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

<sup>58</sup>Hasil Wawancara dengan, Viola Nur Nabila, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

<sup>59</sup>Hasil Wawancara dengan, Bapak Mukminin, Kepala MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, Pada Tanggal 11 Mei 2023.

siswa yang kurang tertarik dan memilih untuk tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan materi.

Hal ini sangat membawa pengaruh kepada siswa jika melakukan pemilihan media dan metode secara tepat maka dapat memudahkan proses dan hasil belajar sehingganya apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.

#### **d. Memiliki Kreativitas dan Profesionalitas yang Tinggi**

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Sumarlan:

“Menumbuhkan rasa ingin tahu, memiliki keingintahuan yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan ataupun bakat yang baru. Selain itu agar memiliki kreativitas juga harus berfikir positif, dan membuka jaringan yang luas. Untuk kreativitas dalam pembelajaran selain menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti tanya jawab, dan ceramah, saya mempraktikkan materi secara langsung agar siswa tidak bosan dengan teori saja”.<sup>60</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bintang Ardi Pratama siswa kelas VII: “Setelah materi selesai dibahas guru biasanya mengadakan quiz agar lebih seru”.<sup>61</sup>

Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh Viola Nur Nabila siswa kelas VII: “Materi lebih mudah dipahami ketika guru mempraktikanya seperti praktik sholat dan wudhu”.<sup>62</sup>

Kembali diperkuat lagi oleh pernyataan Bapak Mukminin selaku Kepala Sekolah: “Saya memberikan arahan untuk selalu banyak membaca buku tentang pentingnya kompetensi guru dan mencari

---

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan, Bapak Sumarlan, Guru Fiqh, pada tanggal 12 Mei 2023

<sup>61</sup>Hasil Wawancara dengan, Bintang Ardi Pratama, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan, Viola Nur Nabila, Siswi Kelas VII, Pada Tanggal 15 Mei 2023.

referensi di internet, semua itu dilakukan agar membawa kondisi pembelajaran yang kondusif secara keseluruhan”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru Fiqh telah memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi dalam pembelajaran, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan siswa yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran serta pernyataan kepala sekolah yang selalu memberi arahan kepada guru Fiqh.

#### **e. Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumarlan:

“Sejauh ini saya belum memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar dan training, biasanya saya hanya mengikuti pelatihan seputar dewan guru di sekolah untuk penguatan dalam KBM. Sangat penting karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam dunia pendidikan”.<sup>64</sup>

Kepala sekolah yaitu Bapak Mukminin menyatakan: “Training yang dilakukan di MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan hanya lingkup seluruh dewan guru, untuk penguatan dalam kegiatan KBM, dan sesekali dilakukan oleh pengawas sekolah. Kegiatan seminar dan training sangatlah penting yang harus diikuti oleh guru MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan khususnya guru Fiqh karna dengan mengikuti seminar tersebut guru akan mengetahui beragam informasi terkini mengenai dunia pendidikan, lalu solusi dalam melakukan pembelajaran masa kini, menambah ilmu dan pengalaman hingga menambah relasi”.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan, Bapak Mukminin, Kepala MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, Pada Tanggal 11 Mei 2023.

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan, Bapak Sumarlan, Guru Fiqh, pada tanggal 12 Mei 2023

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan, Bapak Mukminin, Kepala MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, Pada Tanggal 11 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa guru Fiqh belum memiliki kesempatan untuk mengikuti seminar dan training untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru Fiqh hanya mengikuti pelatihan untuk penguatan KBM seputar dewan guru disekolah saja. Pada dasarnya mengikuti kegiatan dan juga training tentu sangat penting dalam dunia pendidikan, kegiatan tersebut memberikan pengaruh dalam pembelajaran karena guru yang mengikuti kegiatan tersebut mendapatkan banyak informasi-informasi yang wajib diterapkan dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Meniatkan Diri Untuk Memberikan Ilmu dengan Penuh Cinta dan Keikhlasan**

Berdasarkan teori yang dikutip, guru memiliki tanggung jawab yang telah melekat pada pundaknya secara terus menerus sampai akhir hayat. Tanggung jawab tersebut bukanlah suatu hal yang mudah karena harus melewati proses yang sangat panjang, penuh dengan persyaratan dan tuntutan. Dalam istilah guru tanpa tanda jasa dan guru digugu dan ditiru, hal ini sudah sangat melekat pada kehidupan seorang guru. Guru merupakan komponen terpenting dalam menentukan dalam sistem pendidikan dengan keseluruhan.

Guru dalam mengajar hendaknya mempunyai niat ibadah kepada Allah SWT dengan mengajar dan memiliki tujuan untuk menyebarkan ilmu dan menghidupkan akhlak mulia. Dengan penuh cinta serta



keikhlasan ilmu yang akan diberikan oleh guru tentu dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Sumarlan: “Setiap akan memulai pembelajaran saya awali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk cinta dan keikhlasan yaitu harus memahami kondisi anak-anak agar bisa menangkap ilmu yg kita berikan karna tidak semua anak memiliki latar belakang yang sama sehingga dapat mempengaruhi daya tangkap mereka”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa: setiap awal memasuki kelas guru terlihat bersemangat serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan mereka bahas, kemudian mengaitkan dengan kejadian yang sering terjadi disekitar mereka, dengan begitu siswa diharapkan dapat lebih bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa guru Fiqh memiliki niat yang ikhlas dalam melakukan pembelajaran. Guru Fiqh berharap setiap materi yang disampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak hanya dipahami namun juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Memperbaiki Strategi Pembelajaran**

Berdasarkan teori yang dikutip, strategi pembelajaran bisa disebut sebagai siasat untuk mengefektifkan serta mengefisienkan interaksi antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk membantu peserta didik dalam mencapai

tujuan pembelajaran, guru perlu memiliki komponen atau prosedur yang digunakan dalam pengajaran yaitu strategi pembelajaran, strategi pembelajaran memang harus selalu diperbaiki agar memperoleh keefektifan dan juga keefisienan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Sumarlan: "Strategi pembelajaran dapat di perbaiki dengan cara membuat suasana belajar yang nyaman dan menggunakan metode tanya jawab agar suasana kelas kembali aktif. Dengan menggunakan tes lisan dan tertulis untuk mengukur pemahaman siswa setelah pemberian materi selesai".

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa: Guru Fiqh memperbaiki strategi pembelajaran dengan cara membuat suasana lingkungan dalam kelas menjadi nyaman, dan untuk mengaktifkan peserta didik guru Fiqh menggunakan metode pembelajaran tanya jawab. Agar guru Fiqh dapat mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang sedang dibahas yaitu dengan cara menggunakan tes lisan dan tertulis diakhir pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data diatas melalui hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa dalam memperbaiki strategi pembelajaran guru Fiqh dikatakan telah bisa memperbaiki strategi pembelajaran dengan baik, sebab perbandingan antara hasil wawancara siswa sesuai dengan hasil wawancara guru dan kepala sekolah. Sudah banyak siswa memahami materi yang diberikan oleh guru Fiqh. Hal ini terjadi karenaguru Fiqh membuat suasana kelas menjadi nyaman dan memberikan materi dengan penuh kesabaran maka

siswa dapat menyerap ilmu dengan baik. Karena itu termasuk sebagai memperbaiki strategi pembelajaran.

### **3. Menggunakan Media dan Metode Secara Tepat**

Berdasarkan teori yang dikutip, ketepatan penggunaan media dan metode mempunyai peran tersendiri dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana mungkin guru menjelaskan materi tanpa adanya media dan metode sama sekali. Tentu siswa akan kebingungan dan juga kurang memahami penjelasan dari guru. Penggunaan media dan metode juga harus sesuai dengan materi yang ingin dan hendak disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Sumarlan:

“Dalam pemilihan media dan metode saya menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab agar siswa tidak merasa bosan. Saya mengadakan quiz sebelum pelajaran dimulai untuk kembali mengulas materi yang lalu hal ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa: Guru hanya menggunakan dua metode saja yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Hal ini kurang menarik para siswa untuk ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan keaktifan siswa guru mengadakan quiz di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru Fiqh belum menggunakan media dan metode secara tepat untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran, karena guru Fiqh hanya menggunakan dua metode saja yaitu ceramah

dan tanya jawab akibatnya masih banyak siswa yang merasa bosan dan memilih untuk sibuk sendiri seperti tidur dikelas dan mengobrol dengan temannya. Guru kurang efektif untuk menggunakan metode ceramah karena dalam berbicara sudah sulit dan siswa sulit mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, ini terjadi karena faktor usia guru.

Hanya menggunakan dua metode saja kurang menarik siswa sebaiknya guru Fiqh dapat menambahkan metode dan media lainnya agar pembelajaran dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran hingga akhir. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara siswa dengan hasil wawancara guru.

#### **4. Memiliki Kreativitas dan Profesionalitas yang Tinggi**

Berdasarkan teori yang dikutip, kegiatan belajar mengajar hakikatnya merupakan suatu aktifitas yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, guru juga dituntut untuk dapat memiliki kreativitas dan profesionalitas agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumarlan:

“Menumbuhkan rasa ingin tahu, memiliki keingintahuan yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan ataupun bakat yang baru. Selain itu agar memiliki kreativitas juga harus berfikir positif, dan membuka jaringan yang luas. Untuk kreativitas dalam pembelajaran saya mempraktikkan materi secara langsung, seperti materi tentang wudhu dan tata cara sholat dll”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa: Guru Fiqh melakukan berbagai cara agar memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi dalam pembelajaran hal tersebut dapat

diketahui bahwa guru fiqh telah menerapkan metode praktik dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan melatih peserta didik agar meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang sudah dipelajari melalui teori-teori.

Berdasarkan hasil penyajian data diatas melalui hasil wawancara dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi sudah dimiliki oleh guru Fiqh, guru Fiqh telah berupaya menerapkan hal tersebut agar memberi kesempatan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung.

#### **5. Mengikuti Seminar dan Training bila Ada Kesempatan**

Berdasarkan teori yang dikutip, seorang guru yang memiliki sikap percaya diri dan bangga sebagai guru tidak pernah berhenti untuk belajar, atau peningkatan kualitas pemahaman konsep-konsep keilmuan sesuai dengan bidang pelajaran yang diampu, melalui kegiatan KKG, MGMP, seminar ilmiah, diskusi ilmiah, work shop, melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi ( S2 atau S3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumarlan:

“Sejauh ini saya belum memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar dan training, untuk saat ini karna usia saya sudah lumayan tua sulit bagi saya mengikuti kegiatan tsb. Biasanya saya hanya mengikuti pelatihan seputar dewan guru di sekolah untuk penguatan dalam KBM. Sangat penting karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam dunia pendidikan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa, guru Fiqh belum memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar dan training, dan saat ini guru Fiqh sudah tidak memungkinkan lagi untuk mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan faktor usia.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, dapat Peneliti pahami bahwa, upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru Fiqh dalam peningkatan kualitas pembelajaran, adapun hal-hal yang telah dilaksanakan oleh guru Fiqh dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran tersebut yaitu *Pertama*, guru mengajar dengan meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasanserta pemahaman dengan baik kepada siswa. *Kedua*, memperbaiki strategi pembelajaran. *Ketiga*, memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi.

Sedangkan hal yang kurang dalam pelaksanaan upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur yakni menggunakan metode dan media kurang tepat, guru Fiqh tergolong masih kurang dalam menggunakan media dan metode masih banyak siswa kurang mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru hal tersebut berkaitan dengan faktor usia guru fiqh yang mengakibatkan mempengaruhi nada bicara guru Fiqh.

Kemudian hal-hal yang terabaikan dalam pelaksanaan upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu guru sampai saat ini belum memiliki kesempatan untuk mengikuti seminar dan training, dan saat ini sudah terhalang oleh faktor usia.

Demikian upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, yang dapat Peneliti kemukakan baik dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, maupun dokumentasi yang Peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru Fiqh dalam pembelajaran Fiqh yaitu guru meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan, memperbaiki strategi pembelajaran, menyampaikan ilmu dengan penuh semangat meski belum menggunakan media dan metode secara tepat, memiliki kreativitas dan profesional yang tinggi meski belum memiliki kesempatan untuk mengikuti seminar dan training.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru fiqh hendaknya tidak hanya menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran, tetapi juga menggunakan beberapa metode lainnya agar siswa tidak merasa bosan dan juga menggunakan media atau alat bantu visual lainnya yang dapat membantu siswa lebih memahami materi dan lebih fokus dalam menjelaskan materi yang dibahas. Agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.



2. Hendaknya Kepala Sekolah selalu menyarankan guru Fiqh agar lebih sering menggunakan media dalam pembelajaran serta melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran Fiqh, sehingga siswapun dapat lebih bersemangat dan tertarik untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Cet ke-2. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ahmad, Zaki. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya, n.d.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Butarbutar, Marisi. et.al. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008.
- Dapartemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Q.S At-Taubah: 122.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Djazuli. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- dkk, Yayah Huliatunisa. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2004.
- Hanifah, Nanang, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hanafi, Halid, dan Muzakkir. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Sulawesi: Deepublish, 2018.
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Ibrahin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Cet. Ke-2. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

- Mansir, Firman. "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fiqih." *Al-Wijdán: Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (November 30, 2020)
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Musfah, Jejen. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati. *Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Deepublish, 2019.
- Putri, Nilda Tri. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Jakarta: Andalas University Press, 2022.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media, 2017.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metodologi Penelitian*. Kalapangung: PT Refika Aditama, 2012
- Supriadie, Didi, dan Deni Damawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Supriyadi. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Surabaya: Penerbit Jaya Ilmu, 2013.
- Syarifudin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Zainuddin, Halid Hanafi, La Adu dan. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish, 2018

Zahroh, Aminatul. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Cet. Ke-2. Bandung: Yrama Widya, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1*  
*Surat Balasan Prasurvey*



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04  
NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070016  
PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STATUS TERAKREDITASI

*Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391*

Nomor : 120/MTs.M.04/PKL/VII/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Izin Pra-survey**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb,*  
Sehubungan surat tugas nomor B-2523/In.28/J/TL.01/06/2022, tanggal  
14 Juni 2022 tentang permohonan Izin Pra-survey, dengan ini Kepala  
Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan menerangkan bahwa :

**Nama** : DWI CICI CAHYANI  
**NPM** : 1901010015  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Prodi** : PAI  
**Semester** : VI(Enam)

Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan melaksanakan pra survey  
disekolah kami.  
Demikian surat izin Prasurvey ini kami berikan, untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan  
terimakasih.

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb,*

Pekalongan, 27 Juli 2022

**Kepala Madrasah**

**MUKMININ,S.Pd.I**  
NANU.518.150706.00152.4

*Lampiran 2*  
*Surat Tugas dari IAIN Metro*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1416/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI CICI CAHYANI**  
NPM : 1901010015  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MAARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

*Lampiran 3*  
*Surat Izin Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1415/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS MAARIF NU 4  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1416/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 28 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **DWI CICI CAHYANI**  
NPM : 1901010015  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MAARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



*Lampiran 4*  
*Surat Balasan Izin Research*



**MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04**  
NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070016  
PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STATUS TERAKREDITASI

*Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391*

Nomor : 142/MTs.M.04/PKL/IV/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Keterangan Izin Research**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb,*

Sehubungan surat tugas nomor B-1416/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 28 Maret 2023 tentang permohonan Izin Research/survey, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan menerangkan bahwa :

|                 |                                 |
|-----------------|---------------------------------|
| <b>Nama</b>     | <b>: DWI CICI CAHYANI</b>       |
| <b>NPM</b>      | <b>: 1901010015</b>             |
| <b>Jurusan</b>  | <b>: Pendidikan Agama Islam</b> |
| <b>Prodi</b>    | <b>: PAI</b>                    |
| <b>Semester</b> | <b>: VIII (Delapan)</b>         |

Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan melaksanakan survey/ research di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

Demikian surat keterangan research ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb,*

Pekalongan, 10 April 2023



**Lampiran 5**  
**Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwi Cici Cahyani  
NPM : 1901010015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal         | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|--|---------------------------|
| 1. | Jum'at<br>16/12<br>/2022 |            | Acc Outline  |                           |
| 2. | Jenin<br>19/12<br>/2022  |            | Pendahuluan Bab I, II, III<br>Latar belakang diperkuat dgn masalah yang ada di sekolah, harus di jelaskan masalah yang ada di mts tsb.<br>Dalam faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran salah satunya faktor guru, berikan 2 kompetensi guru yang mempengaruhi hal tersebut. Penulisan daftar pustaka Dan footnote harus sesuai dgn buku pedoman skripsi. |                           |
| 3. | Jum'at<br>23/12<br>/2022 |            | Acc Bab I, II, III<br>Lanjut APD   |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwi Cici Cahyani  
 NPM : 1901010015

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal         | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|---|---------------------------|
| 4  | Jelasa<br>27/12<br>/2022 |            | Revisi APD<br>Sesuaikan dengan indikator  |                           |
| 5  | Rabu<br>11/01<br>/2023   |            | Dalam wawancara dengan kepala sekolah tidak perlu bertanya visi misi, tujuan, struktur organisasi sekolah. wawancara dan guru point nomor 1 bahasa kurung jelas. Penambahan pada point nomor 2 yaitu pembelajaran yg menarik dan penuh semangat. Bentuk kreativitas guru dlm melakukan pengajaran fiah? |                           |
| 6  | Jumat<br>20/01<br>/2023  |            | Acc APD<br>Lanjut Bab III, IV   |                           |

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwi Cici Cahyani  
 NPM : 1901010015

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal        | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|---|---------------------------|
| 7. | Jamis<br>8/2023<br>Juni |            | - Sesuaikan dengan<br>buku panduan terbaru<br>- Tabel terakhir<br>diperbaiki<br>- Narsi diperluas<br>dan dimasukkan di setiap<br>halaman manevra<br>Perbaiki struktur |                           |
| 8. | Jem<br>12/23<br>6       |            |   |                           |
| 9. | Jelan<br>13/23<br>6     |            | ACE BAB IV  |                           |

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroaini.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metroaini.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Cici Cahyani  
 NPM : 1901010015

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

| No  | Hari/<br>Tanggal          | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|-----|---------------------------|------------|---|---------------------------|
| I.  | Senin<br>19 / 06<br>2023  |            | - perbaiki lagi tabel<br>4.1<br>- perbaiki kutipan/bahasa<br>di bagian lain |                           |
| II. | selasa<br>20 / 06<br>2023 |            | ACC BAB V<br><br>- siap di Ujikan<br>Muna Rosyidi                           |                           |

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
 NIDN. 2014058401

*Lampiran 6*  
*Surat Bimbingan Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5536/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI CICI CAHYANI**  
NPM : 1901010015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
FIQH DI MTs MAARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

*Lampiran 7*  
*Surat Keterangan Bebas Pustaka*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-264/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI CICI CAHYANI  
NPM : 1901010015  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

*Lampiran 8*  
*Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111*  
*Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**No:B-035/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Dwi Cici Cahyani

NPM : 1901010015

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 10 Mei 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



*Lampiran 9*  
*Outline*

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU 4  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Balakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Upaya Guru
  - 1. Pengertian Upaya Guru
  - 2. Jenis-jenis Upaya Guru
  - 3. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran
- B. Kualitas Pembelajaran
  - 1. Pengertian Kualitas Pembelajaran
  - 2. Ciri Pembelajaran yang Berkualitas
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran
- C. Mata Pelajaran Fiqh
  - 1. Pengertian Pembelajaran Fiqh
  - 2. Tujuan Pembelajaran Fiqh
  - 3. Fungsi Pembelajaran Fiqh
- D. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

Metro, 10 Desember  
2022  
Penulis,



**Dwi Cici Cahyani**  
NPM. 1901010015

*Lampiran 10*  
*Alat Pengumpulan Data*

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN**  
**FIQH DI MTs MA'ARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

---

**A. Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung**

**Timur**

Identitas Informan

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur?
2. Bagaimanakah pembinaan yang Bapak lakukan agar guru Fiqh mampu memperbaiki strategi pembelajaran?
3. Apa yang Bapak lakukan agar guru Fiqh dapat menggunakan media dan metode pembelajaran secara tepat?
4. Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah agar guru Fiqh memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi?
5. Seminar dan training apa sajakah yang diikuti oleh guru Fiqh?
6. Menurut anda seberapa pentingkah kegiatan seminar dan training diikuti oleh guru Fiqh?

**B. Wawancara dengan Guru Fiqh MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung****Timur**

## Identitas Informan

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

## Pertanyaan

1. Hal apa sajakah yang Bapak niatkan dalam melakukan pengajaran Fiqh ?
2. Bagaimana bentuk cinta dan keikhlasan bapak dalam melakukan pengajaran Fiqh?
3. Bagaimana cara Bapak untuk memperbaiki strategi pembelajaran?
4. Apa yang Bapak lakukan agar dapat menilai pemahaman siswa terkait materi yang sedang dibahas?
5. Apa yang Bapak lakukan agar dapat menggunakan media dan metode secara tepat?
6. Bagaimana cara Bapak memastikan bahwa siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran?
7. Sebagai guru fiqh apa yang Bapak lakukan agar memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi?
8. Apa bentuk kreativitas yang telah Bapak lakukan dalam pengajaran Fiqh?
9. Jenis seminar dan training apa sajakah yang Bapak ikuti guna meningkatkan kualitas pembelajaran?
10. Menurut Bapak seberapa pentingkah kegiatan seminar dan training untuk diikuti?

**C. Wawancara dengan Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan  
Lampung Timur**

Identitas Informan

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

Pertanyaan

1. Hal apa sajakah yang menunjukkan bahwa guru Fiqh berniat dalam memberikan pengajaran dikelas?
2. Apakah anda dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru Fiqh?
3. Menurut anda, apakah guru Fiqh menyampaikan materi dengan menarik?
4. Apa saja yang menunjukkan bahwa guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam pengajaran?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru Fiqh setelah menyampaikan materi yang telah dibahas?

**D. PEDOMAN OBSERVASI**

Mengamati secara langsung proses upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh

**E. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Untuk memperoleh data tentang profil MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur
2. Untuk memperoleh data tentang visi, misi, tujuan MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur
3. Untuk memperoleh data tentang sturktur MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan pendidik dan siswa di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur
5. Untuk memperoleh data tentang sarana dan fasilitas di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur
6. Untuk memperoleh data mengenai upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Lampung Timur

Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I

NIDN. 2014058401

Metro, 21 Des 2021

Peneliti



Dwi Cici Cahyani

NPM. 1901010015

**Lampiran 11**  
**Hasil Turnitin**

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
FIQH DI MTs MA'ARIF NU 4 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>24%</b>       | <b>24%</b>       | <b>0%</b>    | <b>0%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|          |  |            |
|----------|--|------------|
| <b>1</b> | repository.metrouniv.ac.id<br>Internet Source  | <b>17%</b> |
| <b>2</b> | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source | <b>7%</b>  |

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 3%

20/8/2023  
  
Shulhan. M



*Lampiran 12*  
*Dokumentasi Penelitian*



*Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur*



*Wawancara dengan Bapak Sumarlan Selaku Guru Fiqh di MTs Ma'arif NU 04  
Pekalongan Lampung Timur*



*Hasil Wawancara dengan Siswa Clara Aulia*



*Hasil Wawancara dengan Siswa Bintang Ardi Pratama*



*Hasil Wawancara dengan Siswa Qonita Syafa Ghina*



*Hasil Wawancara dengan Siswa Viola Nur Nabila*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Cici Cahyani lahir pada Tanggal 03 Oktober 2001, di Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, pasangan Bapak Dodi Wijaya dan Ibu Eni Sutika. Lulus dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) tahun 2007, Kemudian melanjutkan ke sekolah SD pada Tahun 2013. Setelah Lulus dari SD, Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Ma'arif 5 Metro, Kemudian Lulus Pada Tahun 2016, Kemudian melanjutkan ke jenjang SMA Yaitu di SMK N 3 Metro dan Lulus Tahun 2019, Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai sejak tahun Akademik 2019. Pada Akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur".